

PON 2024 Bebankan APBA Rp1,28 Triliun, Zulfadli: Pj Gubernur Rugikan Aceh

Category: Aceh

written by Maulya | 23/09/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Banda Aceh** – Usulan anggaran untuk pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh-Sumut pada tahun 2024 dikabarkan mencapai angka yang cukup fantastis, yaitu Rp2,4 triliun.

Dari jumlah tersebut, hanya sebesar Rp883.900.000.000 yang menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (APBN) tahun 2023. Sementara sisanya Rp1.286.821.580.000, dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA) dan dikabarkan telah disetujui oleh Pj Gubernur Aceh, Achmad Marzuki.

Menanggapi hal itu, Ketua Komisi IV yang juga anggota Badan

Anggaran (Banggar) DPRA, Zulfadli, memastikan bahwa untuk pembiayaan PON tersebut akan menyedot Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) yang akan merugikan masyarakat Aceh.

“Jumlah kebutuhan anggaran yang sangat fantastis itu pasti akan menyedot DOKA. Hal ini akan berdampak pada pembangunan Aceh kedepan,” ucap anggota DPRA dari fraksi Partai Aceh kepada media setelah keluarnya surat kesepakatan Direktur Jendral Bina Keuangan Daerah Kemendagri, Agus Fatoni dan Pj Gubernur Aceh, Ahmad Marzuki yang menyepakati usulan anggaran Rp2,4 Triliun untuk pelaksanaan PON tahun 2024, Jum’at (21/9/2023) malam.

Pria yang akrab disapa Abang Fadli itu juga mengatakan bahwa tindakan Pj Gubernur Aceh yang menyetujui penggunaan anggaran APBA untuk pelaksanaan PON 2024 bertentangan dengan aturan hukum yang berlaku.

“Pj Gubernur Aceh telah menyetujui penggunaan APBA untuk kepentingan PON. Tindakan tersebut menyalahi aturan hukum yang ada. Hal ini juga tidak pernah dibahas bersama dan mendapatkan rekomendasi dari DPRA,” tutup Abang Fadli.

Untuk diketahui, berdasarkan data yang diterima orinews.id, Sabtu (22/9/2023), dalam perencanaan biaya tersebut, pembangunan venue PON 2024 membutuhkan dana sebesar Rp961.000.000.000. Dari kebutuhan tersebut, yang dianggarkan dari APBN tahun 2023 sebesar Rp883.900.000.000 dan APBA sebesar Rp42.500.000.000, serta kekurangan biaya untuk venue tersebut sebesar Rp34.600.000.000.

Sementara untuk biaya penyelenggaraan PON 2024 membutuhkan dana sebesar Rp1.527.221.580.000. Dari kebutuhan tersebut, akan dianggarkan dari APBA pada tahun 2024 sebesar Rp275.000.000.000, dan total defisit anggaran sebesar Rp1.286.821.580.000. Defisit tersebut dikabarkan telah disetujui oleh Pj Gubernur Aceh, Achmad Marzuki untuk menggunakan APBA yang dianggarkan secara berkala, yaitu pada

tahun 2023 sebesar Rp300.000.000.000, dan tahun 2024 sebesar Rp986.821.580.000. []

Berita Acara Rapat

Pada hari ini tanggal 20 Agustus 2023 pukul 21:00 WIB, bertempat di Ruang Rapat Gubernur di Pendopo Gubernur Aceh, Banda Aceh, telah dilaksanakan rapat koordinasi pelaksanaan PON XXI /2024 Wilayah Aceh.

Peserta Rapat :

1. Pemerintah Aceh :
 - a. Pj. Gubernur Aceh
 - b. Sekretaris Daerah Aceh
 - c. Asisten I
 - d. Asisten II
 - e. Kepala Bappeda Aceh
 - f. Plt. Kepala BPKA Aceh
 - g. Kepala Biro Adpem
 - h. Kepala Biro Organ
 - i. Plt. Kepala Biro Hukum
 - j. Sekretaris Inspektorat Aceh
2. Kementerian Dalam Negeri RI :
 - a. Dirjen Bina Keuangan Daerah
 - b. Plh. Direktur Perencanaan Anggaran Daerah
 - c. Inspektur Wilayah IV
 - d. Direktur Perencanaan, Evaluasi dan Informasi Pembangunan Daerah

Pokok Bahasan :

1. Rencana biaya dan komitmen awal :

Kegiatan	Kebutuhan	APBN		APBA		Kekurangan
		2023	2024	2023	2024	
Venue	Rp 961.000.000.000	Rp 700.000.000.000		Rp 42.500.000.000		Rp 34.600.000.000
		Rp 183.900.000.000 *				
Penyelenggaraan	Rp 1.527.221.580.000				Rp 275.000.000.000	Rp 1.252.221.580.000
Total	Rp 2.488.221.580.000	Rp 883.900.000.000	Rp -	Rp 42.500.000.000	Rp 275.000.000.000	Rp 1.286.821.580.000

* = Usulan tahap 2 (pembahasan dengan Kementerian PUPR)

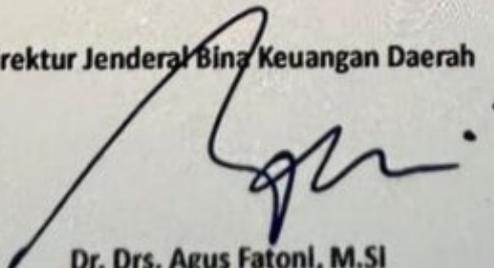
2. Pemerintah Aceh akan mengalokasikan sisa kekurangan sebesar :
 - a. Tahun 2023 : Rp. 300.000.000.000,-
 - b. Tahun 2024 : Rp. 986.821.580.000,-
3. Untuk memenuhi alokasi sisa kekurangan anggaran Tahun 2023, Pemerintah Aceh akan mengajukan surat permohonan untuk melaksanakan penjadwalan ulang melalui mekanisme pergeseran anggaran kepada Menteri Dalam Negeri.

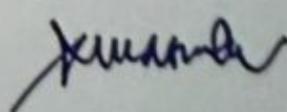
Demikian Berita Acara Rapat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2023,

Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah

Pj. Gubernur Aceh


Dr. Drs. Agus Fatoni, M.Si


Achmad Marzuki

Berita acara rapat pembahasan usulan anggaran PON 2024. | FOTO:
Dok. Ist.